

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan manusia akan sayuran semakin meningkat di era globalisasi seiring dengan kesadaran manusia akan kesehatan dan nutrisi. Banyak penyakit yang didasari oleh bahan-bahan kimia membuat masyarakat memilih untuk kembali mengkonsumsi makanan-makanan yang dihasilkan oleh pertanian yang merupakan produk alami. Tuntutan variasi pangan dan tuntutan kebutuhan kesehatan membuat petani diharuskan bisa berpikir kreatif untuk menciptakan jenis pangan baru yang dapat dikonsumsi masyarakat dan memenuhi standar nilai gizi.

Berbagai upaya sudah dilakukan untuk dapat meningkatkan produksi sayuran, namun demikian masih belum dapat mengimbangi permintaan pasar. Keadaan ini dimungkinkan antara lain sebagai akibat peningkatan jumlah penduduk, perbaikan pendapatan dan peningkatan kesadaran gizi masyarakat. Selain itu di kota-kota besar tumbuh permintaan pasar yang menghendaki komoditas sayuran dengan kualitas yang baik dan dengan berbagai jenis yang lebih beragam.

Tanaman sayuran termasuk komoditas yang mengonsumsi hara tanah cukup tinggi. Pupuk sangat perlu diberikan pada tanaman sayuran, terutama sayuran yang memerlukan nitrogen. Bahan organik terutama pupuk kandang yang diberikan pada tanaman harus sudah matang karena bahan organik yang belum matang mengalami proses dekomposisi yang menghasilkan panas atau racun yang berbahaya bagi tanaman. Dalam rangka menghadapi kecukupan pangan bergizi pada masa mendatang, tidak terlepas dari peranan produksi tanaman sayuran. Komoditas sayuran merupakan sumber vitamin dan mineral yang diperlukan untuk kesehatan tubuh manusia dan peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Tanaman bayam merah merupakan jenis sayuran daun yang sudah lama

dikenal oleh banyak kalangan dan salah satu sumber bahan makanan yang bergizi tinggi dan harganya dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Bayam merah merupakan tanaman sayuran yang dikenal dengan nama ilmiah *Amaranthus tricolor*. Tanaman bayam merah berasal dari daerah Amerika tropik, tanaman ini semula dikenal sebagai tumbuhan hias. Selanjutnya tanaman bayam merah diprmosikan sebagai bahan pangan sumber protein, vitamin dan mineral

Pupuk merupakan nutrisi atau unsur hara yang ditambahkan kepada tanaman, dimana tanaman tidak akan kekurangan unsur hara. Nutrisi pupuk dapat berupa bahan organik atau non organik (mineral). Pupuk berbeda dengan suplemen. Pupuk mengandung bahan bakar yang diperlukan pertumbuhan tanaman, sementara suplemen seperti hormon tumbuhan membantu kelancaran proses metabolisme.

Pupuk dapat berupa pupuk organik dan pupuk kimia. Pupuk kimia merupakan pupuk berasal dari bahan-bahan kimia, sedangkan pupuk organik adalah pupuk yang berasal dari sisa-sisa pembusukan atau pengomposan. Pupuk organik dapat berupa kompos, pupuk hijau, ataupun kotoran ayam. Pupuk organik biasanya berupa zat padat. Akan tetapi, pupuk organik juga dapat berupa pupuk cair.

Pupuk organik cair adalah larutan dari pembusukan bahan-bahan organik yang berasal dari sisa tanaman, kotoran hewan, dan manusia yang kandungan unsur haranya lebih dari satu unsur. Kelebihan dari pupuk organik ini adalah dapat secara cepat mengatasi defisiensi hara, tidak masalah dalam pencucian hara, dan mampu menyediakan hara secara cepat. Salah satu pupuk organik cair adalah MOL (Mikro Organisme Lokal).

Mahasiswa mempunyai peranan penting dalam kemajuan sektor pertanian dan agribisnis. Upaya pembangunan sektor pertanian di Indonesia dilakukan Universitas Sebelas Maret Surakarta khususnya Fakultas Pertanian dengan cara memasukkan mata kuliah Tugas Akhir (TA) pada kalender akademik perkuliahan.

Setiap mahasiswa wajib mengambil dan melaksanakan kegiatan Tugas Akhir (TA) tersebut sebagai syarat kelulusan. Dengan adanya kegiatan Tugas Akhir (TA), mahasiswa dapat menerapkan teori-teori yang didapatkan selama perkuliahan dan mahasiswa juga dapat menemukan berbagai masalah yang ada di lapangan dan mencari solusinya.

B. Tujuan Tugas Akhir (TA)/ Bisnis Plan

Tujuan dari kegiatan Tugas Akhir (TA)/ Bisnis Plan yang dilakukan Dusun Sumber Agung Desa Balong, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur adalah :

- a. Tujuan Umum
 - a. Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan mahasiswa dalam memahami hubungan antara teori dan penerapannya di dunia kerja (lapangan) serta faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga dapat merupakan bekal bagi mahasiswa setelah terjun di masyarakat.
 - b. Meningkatkan ketrampilan dan pengalaman kerja mahasiswa di bidang keahlian masing-masing.
 - c. Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan mahasiswa dalam berwirausaha di bidang keahliannya masing-masing, mulai dari proses produksi sampai dengan pemasaran.
- b. Tujuan Khusus
 - a. Mengetahui teknik budidaya sayuran bayam merah dan mengetahui cara pengelolaan hama penyakit pada tanaman bayam merah di luar tempat budidaya khusus sayuran
 - b. Mengetahui pengaruh pemberian Pupuk padat dan Pupuk Cair terhadap hasil panen tanaman Bayam Merah
 - c. Mengetahui cara penanganan pasca panen dan pemasaran tanaman Bayam Merah.
 - d. Mengetahui Hasil Usaha Tani Budidaya Bayam Merah